

Bonny Hesti Setyawan (2006); **Hubungan Antara *Adversity Quotient* Dengan Penyesuaian Diri Terhadap Pengerjaan Skripsi**; Skripsi Sarjana Strata I; Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Tertundanya penyelesaian skripsi selama ini menjadi salah satu masalah bagi kelulusan mahasiswa. Penundaan terhadap pengerjaan skripsi dapat disebabkan oleh penyesuaian diri seseorang yang buruk. Untuk mewujudkan kebutuhan tersebut maka diperlukan suatu potensi dalam mengatasi suatu kesulitan. Potensi yang dimaksud adalah *Adversity Quotient*.

Mahasiswa angkatan 2002 Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, adalah angkatan yang sudah memasuki semester delapan, dimana mereka memasuki masa pembuatan skripsi. Sesuai dengan ketentuan Fakultas, bahwa masa ini pula yang menjadi batas masa *study* normal. Beberapa mahasiswa bekerja keras memenuhi target lulus tepat waktu, oleh karena itu dibutuhkan individu yang mempunyai tingkat *Adversity Quotient* yang tinggi agar mampu menghasilkan penyesuaian diri yang baik pula. Maka Penelitian ini akan melihat hubungan antara *Adversity Quotient* dengan Penyesuaian diri pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Adversity Quotient* dan Variabel tergantungan dalam penelitian ini adalah Penyesuaian diri. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2002 Fakultas Psikologi Universitas Surabaya. Teknik sampling yang digunakan adalah random sampling. Jumlah subyek penelitian sebanyak 80 mahasiswa. Metode pengumpulan data dengan menggunakan 3 angket, yaitu angket kategori *Adversity Quotient*, angket tipe *Adversity Quotient*, dan angket penyesuaian diri.

Teknik analisis data menggunakan *Product Moment*, dengan uji korelasi *pearson Correlation*. Hasil perhitungan penelitian diperoleh nilai Sig = 0.000 dengan koefisien korelasi sebesar = 0.553, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian terdapat hubungan yang bersifat positif dan sangat signifikan antara *Adversity Quotient* dengan penyesuaian diri pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Sumbangan efektif yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebesar 30,58 persen, berarti terdapat 69,42 persen penyesuaian diri ditentukan oleh variabel lain diluar *Adversity Quotient*, antara lain kondisi fisik, pendidikan, lingkungan, kedewasaan, agama dan budaya.

Kata kunci: *Adversity Quotient*, Penyesuaian Diri.